

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang akan dipakai adalah penelitian deskriptif kuantitatif . Tujuan dari Penelitian ini yakni untuk mengetahui gambaran *Discharge planning* pasien DM di rawat inap RSUD Cicalengka.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah apa yang ditentukan oleh peneliti atau objek penelitian guna dipahami sehingga mendapatkan kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari (Sugiyono, 2016). Variabel penelitian ini adalah *discharge planning* pasien DM di rawat inap RSUD Cicalengka.

1. Definisi Konseptual

Discharge planning merupakan program pemberian pendidikan kesehatan pada pasien dan keluarga pada saat sebelum dan sesudah pasien keluar dari rumah sakit yang bertujuan agar pasien dapat mencapai kesehatan yang optimal (Mangemba et al., 2017).

2. Definisi operasional

Sugiyono (2016) memaparkan yakni definisi operasional ialah penjabaran tentang batasan variabel-variabel yang berikatan satu sama lain guna memudahkan penelitian. Pada penelitian ini definisi operasional disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Hasil ukur	Skala pengukuran
<i>Discharge planning</i>	Suatu penilaian terhadap pembekalan yang diberikan sewaktu akan pulang.	Kuesioner adopsi dari Baker (2019) tentang <i>Discharge planning</i> .	Skor 1: jawaban “YA” Skor 0: jawaban “TIDAK” Dikatakan: Terlaksana Sangat baik (SB)= 86-100% Terlaksana Baik(B)= 75-85% Terlaksana Cukup (C)= 56-74% Terlaksana Kurang (K)= <55%	Skala ordinal
- Pemberian edukasi mengenai diet, mobilisasi, dan waktu kontrol	Pemberian pendidikan kesehatan yang dilakukan perawat kepada pasien tentang bagaimana pengaturan diet, bagaimana cara mobilisasi atau berpindah tempat bagi pasien yang memiliki keterbatasan karena penyakit DM, dan mengingatkan jadwal kontrol bagi penderita DM.	Kuesioner adopsi dari Baker (2019) tentang <i>Discharge planning</i> .	Skor 1: jawaban “YA” Skor 0: jawaban “TIDAK” Dikatakan: Terlaksana Sangat baik (SB)= 86-100% Terlaksana Baik(B)= 75-85% Terlaksana Cukup (C)= 56-74%	Skala ordinal

			Terlaksana Kurang (K)= <55%	
- Pemberian edukasi tentang obat-obatan.	Pemberian pendidikan kesehatan tentang obat-obatan yang diberikan atau yang akan dibawa pulang ke rumah oleh perawat kepada pasien DM	Kuesioner adopsi dari Baker (2019) tentang <i>Discharge planning</i>	Skor 1: jawaban “YA” Skor 0: jawaban “TIDAK” Dikatakan: Terlaksana Sangat baik (SB)= 86-100% Terlaksana Terlaksana Baik(B)= 75-85% Terlaksana Cukup (C)= 56-74% Terlaksana Kurang (K)= <55%	Skala ordinal
- Hasil pemeriksaan Surat-surat RS	Pelimpahan dokumen pasien dari perawat kepada pasien agar dapat digunakan atau disimpan sebagaimana mestinya	Kuesioner adopsi dari Baker (2019) tentang <i>Discharge planning</i>	Skor 1: jawaban “YA” Skor 0: jawaban “TIDAK” Dikatakan: Terlaksana Sangat baik (SB)= 86-100% Terlaksana Baik(B)= 75-85% Terlaksana Cukup (C)= 56-74%	Skala ordinal

Terlaksana
Kurang (K)=
<55%

C. Populasi dan sampel penelitian

Sugiyono (2016) mengungkapkan bahwa, populasi ialah individu yang berada di daerah yang mempunyai karakter dan standar yang telah ditentukan guna dipahami serta diambil kesimpulannya. Data penderita DM yang dirawat inap di RSUD Cicalengka tahun 2021 ialah sebanyak 345 pasien.

Sampel ialah perwakilan populasi dan merupakan salah satu dari total dan ciri khas dari populasi. Cara penarikan sampel dari penelitian ini yakni menggunakan teknik *accidental sampling* yang dimana teknik penarikan sampel berdasarkan pada kebetulan/tak sengaja bertemu dengan peneliti dan ditarik menjadi sampel jika orang tersebut cocok dijadikan sebagai sumber data (Sugiyono, 2016). Peneliti akan mengambil sampel dalam jangka waktu sebulan. Sebelum menentukan jumlah sampel, peneliti menentukan kriteria untuk menentukan sampel, kriteri tersebut sebagai berikut:

Kriteria inklusi dalam penelitian ini diantaranya :

- a. Individu yang memiliki penyakit Diabetes Mellitus yang dirawat inap atau pernah dirawat dalam kurang lebih 3 bulan terakhir dengan DM di RSUD Cicalengka baik pasien rawat inap atau pasien dipoliklinik
- b. Individu yang bisa berkomunikasi dengan baik
- c. Individu pasien dewasa

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini diantaranya :

- a. Individu yang mengalami DM namun disertai komplikasi

Jumlah sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus

slovin :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \text{ sehingga, } \frac{345}{1+345(0,1)^2} = \frac{345}{4,45} = 77,5$$

sampel yang akan diteliti yaitu sebanyak 77,5 dibulatkan menjadi

78 responden n = Ukuran sampel

N= Populasi

= Batas toleransi penyimpangan terhadap populi ; 10% = 0,1

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah teknik komunikasi tidak langsung. Pada teknik komunikasi tidak langsung, peneliti menggunakan kuesioner yang dapat menggambarkan *discharge planning* penderita diabetes mellitus. kuesioner tersebut diberikan kepada respnden yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan penulis. Peneliti dibantu oleh perawat lain yang sudah dilatih untuk pengisian kuesioner.

E. Validitas dan realibilitas

Validitas ialah indikator yang menunjukkan kevalidan kelayakan suatu instrumen (Sugiyono, 2016). Instrumen dinyatakan valid jika nilai koefisien kolerasinya lebih besar atau sama dengan 0,30 maka dinyatakan valid (Sugiyono, 2016). Reliabilitas ialah instrument yang terbukti dapat dipakai sebagai alat pengumpulan data (Arikunto, 2009). Untuk melihat apakah kuesioner tersebut reliabel atau tidak maka dilihat dari nilai koefisien reliabilitasnya

yakni jika lebih besar dari 0.60 maka dinyatakan andal (reliabel) (Sugiyono, 2016). Peneliti menggunakan kesioner adopsi dari Baker (2017) dengan nilai validitas 0,477, dan nilai reliabilitas 0,678.

F. Teknik analisis Data

Data dianalisa dengan menggunakan analisis deskriptif. Untuk data dengan numerik digunakan nilai rata-rata atau mean. Nilai mean didapat dari hasil Uji Normalitas yang akan dilakukan setelah pengumpulan data, ketika data tersebut terdistribusi dengan normal maka penliti akan menggunakan nilai mean, jika data tersebut tidak terdistribusi dengan normal maka peneliti akan memakai nilai median. Uji normalitas dilakukan dengan *software* SPSS dengan nilai $P \geq 0,05$ (data terdistribusi normal) dan nilai $P < 0,05$ (data tidak terdistribusi dengan normal) (Sugiyono, 2016). Dalam analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dengan disertai nilai frekuensi yang sesuai.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini peneliti menentukan topik yang akan diteliti serta melihat fenomena yang ada dilingkungan. Setelah menentukan topik penelitian, kemudian peneliti melakukan studi pendahuluan tentang pelaksanaan *discharge planning* terhadap 10 orang penderita DM. Setelah itu peneliti menyusun proposal penelitian kemudian melakukan ujian sidang proposal.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan perijinan penelitian untuk uji etik penelitian ke Komite etik UNISA, dan pada RSUD Cicalengka. Setelah perijinan selesai peneliti menyiapkan kuesioner dalam bentuk kertas sebanyak sampel yang ditentukan sebelumnya. Peneliti dibantu oleh 2 orang perawat yang berdinas dipoli dan melakukan persamaan persepsi isi kuesioner dan mengajarkan tata cara pengisian kuesioner. Peneliti dan asisten peneliti memilih calon responden yang sesuai, kemudian memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan penelitian dan meminta persetujuannya menjadi responden. Jika bersedia peneliti memberikan kuesioner *discharge planning* pada penderita DM di Rawat Inap di RSUD Cicalengka. Peneliti dan atau asisten responden menunggu responden sampai dengan beres mengisi kuesioner sekitar 10-15 menit. Setelah itu, peneliti dan atau asisten peneliti mengambil kuesioner yang telah diisi untuk diolah dan dianalisis.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir dari penelitian ini yakni penyusunan laporan akhir dalam bentuk skripsi. Kemudian peneliti melakukan ujian sidang skripsi keperawatan hasil dari penelitian tersebut.

H. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang rawat inap penyakit dalam dan poli penyakit dalam di RSUD Cicalengka pada bulan Desember 2021